

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memodelkan faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan berkelanjutan aplikasi investasi Growin dari PT Mandiri Sekuritas, menggunakan kerangka dasar UTAUT2 (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2*) yang diperluas dengan variabel persepsi kepercayaan (*perceived of trust*) dan persepsi risiko (*perceived of risk*). Studi ini relevan mengingat perlambatan pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia di tengah maraknya aktivitas non-produktif dan posisi transaksi perusahaan yang berada dibawah kompetitor fintech investasi pasar modal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data dari 178 responden pengguna aplikasi Growin di Indonesia. Data dianalisis menggunakan metode SPSS-25 untuk menguji hipotesis langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, fasilitas pendukung, dan persepsi kepercayaan merupakan prediktor yang signifikan positif terhadap niat penggunaan berkelanjutan. Persepsi kepercayaan ditemukan sangat kuat mengonfirmasi pentingnya dimensi kredibilitas dan kompetensi merek (*Brand Personality*) dalam layanan aplikasi investasi daring berisiko tinggi. Di sisi lain, faktor-faktor eksternal dan otomatis, yaitu pengaruh sosial, nilai harga, Kebiasaan, dan Persepsi Risiko, ditemukan tidak berpengaruh signifikan. Ketidaksignifikanan ini mengindikasikan bahwa keputusan pengguna bersifat rasional, dan bahwa risiko sistem telah dinetralkan oleh tingginya kepercayaan dan kemudahan penggunaan (Featherman & Pavlou, 2003)

Kata Kunci: UTAUT2, niat penggunaan berkelanjutan, kepercayaan, persepsi Risiko, aplikasi investasi, Growin.

ABSTRACT

This study aims to investigate and model the factors influencing the behavioural intention for actual usage of the Growin investment application by PT Mandiri Sekuritas. It employs an extended Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) framework, integrating Perceived of trust and perceived risk. The research is crucial given the slowing growth of capital market investors in Indonesia amidst the rise of disruptive social phenomena like online gambling and decreasing active transactions compare to others securities company. The study adopted a quantitative approach, collecting data from 178 respondents who are users of the Growin application in Indonesia. Data analysis was conducted using the SPSS – 25 method for hypothesis testing. The results indicate that performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions, and perceived of trust are significantly positive predictors of continuous usage intention. Perceived of trust was found to be highly significant, confirming the vital role of brand personality's sincerity and competence dimensions in high-risk online application investment services. Conversely, external and automatic factors, namely social influence, price value, habit, and perceived of risk, were found to be not statistically significant. This non-significance suggests that the user's decision is highly rational and autonomous a high involvement consumption situation, where system risk is neutralized by high Trust and Ease of Use, consistent with the framework of (Featherman & Pavlou, 2003).

Keywords: UTAUT2, Behavioural Intention, Perceived of Trust, Perceived Risk, Investment Application, Growin.